



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR KEP. 138 / MEN / T / 2011**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL  
INDONESIA SEKTOR PARIWISATA BIDANG PEMANDU WISATA GUNUNG  
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
  4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
  5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.12/MEN/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- Memperhatikan** :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung yang diselenggarakan tanggal 14 Desember 2009 bertempat di Jakarta;
  2. Surat Direktur Standardisasi Pariwisata Nomor 13/Srt/Dir.IV/DPDP/II/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam -Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Mei 2011

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMAD ISKANDAR, M.Si.

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR KEP.138/MEN/V/2011**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
**SEKTOR PARIWISATA BIDANG PEMANDU WISATA GUNUNG**  
**MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Kawasan pegunungan sangat penting perannya bagi penyelamatan wilayah di sekitarnya. Hutan yang ada di dalamnya dapat sebagai peredam proses pemanasan global (global warming) juga sebagai pengatur tata air, lokasi hotspot keanekaragaman hayati di dalamnya. Jika wilayah pegunungan mengalami kehancuran, maka sangat sulit bagi wilayah sekitarnya untuk mempertahankan pembangunan yang berkelanjutan.

Kebijakan global harus segera dipersiapkan baik secara nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota. Kerjasama para pihak yang terkait sangat diperlukan terutama yang memiliki perhatian terhadap kelangsungan wilayah pegunungan di Indonesia. Untuk menghindari degradasi lingkungan kawasan pegunungan maka seluruh *stakeholder* terkait harus duduk bersama untuk menyamakan visi kepedulian bagi kelestarian lingkungan pegunungan misalnya dengan kegiatan gerakan cinta lingkungan atau petualangan berbasis mountainering dan lain lainnya.

Sebagai salah satu produk pariwisata, wisata gunung merupakan salah satu peluang besar sebagai sumber devisa yang pada gilirannya menuntut dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan kompetensi yang standar. Tersedianya Sumber daya Manusia untuk dilibatkan dalam wisata gunung dengan prioritas penduduk setempat serta para manager pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan pegunungan. Permasalahan yang muncul saat ini adalah belum terpenuhinya pelayanan dalam hal keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemandu yang berkecimpung di lingkungan wisata gunung merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis wisata gunung .

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, membuat wisata gunung mendorong kompetisi yang tinggi bagi dunia wisata agar lebih produktif, efisien dan menarik bagi konsumen. Permintaan konsumen dengan pilihan yang beragam serta standar

pelayanan yang tinggi dalam hal kenyamanan, keamanan namun tetap menginginkan biaya yang lebih murah. Profesionalisme tenaga profesi ditantang untuk mampu menjawab kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan faktor kenyamanan, keamanan dan keselamatan kegiatan wisata yang diikutinya.

Permasalahan yang muncul saat ini adalah belum terpenuhinya pelayanan dalam hal keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemandu/ pramuwisata yang berkecimpung di lingkungan wisata gunung merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis wisata gunung (*mountaineeringguide*).

Dari fenomena di atas menggambarkan betapa pentingnya pemandu wisata gunung (*mountaineering guide*) sebagai lini dalam mendukung keberhasilan bisnis wisata gunung. Kecenderungan kebutuhan tuntutan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) atau kualifikasi minimal dibidang pemandu wisata gunung.

Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas maka perlu pembinaan sumber daya manusia dibidang pemanduan wisata gunung agar mampu bersaing baik secara nasional maupun Internasional atau dengan negara-negara lain. Untuk memenuhi profesionalisme sumber daya manusia khususnya tenaga kerja di bidang pemandu wisata gunung, sangat perlu ditetapkan standar yang merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang diterapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar Industri.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata c,q. Direktorat Standardisasi Pariwisata memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Pemandu Wisata Gunung dengan melakukan tinjauan peraturan, tinjauan lokasi dan koordinasi dengan instansi terkait serta stakeholder, regulator dan dukungan sumber daya manusia (SDM) di segala lini siap memberikan gambaran dan pedoman yang sistematis tentang tugas dan pekerjaan serta persyaratan minimal tenaga kerja di bidang pemandu wisata gunung. Untuk itu disusun **Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemandu Wisata Gunung**. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Standar Kompetensi Pemandu wisata gunung adalah sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan dan strategi, sebagai persyaratan minimal bagi pelaku pemandu wisata gunung serta sebagai langkah langkah pengembangan SDM di bidang Pemandu wisata gunung .

Adapun tujuan penyusunan standar kompetensi pemandu wisata gunung adalah tersedianya Dokumen Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) bidang Pemandu wisata gunung melalui perumusan dan kesepakatan tentang persyaratan minimal yang harus dipenuhi suatu bidang kerja tertentu dan dokumen yang disusun secara formal dapat dipergunakan sebagai acuan dalam :

1. Meningkatkan Profesionalisme Pemandu wisata gunung .
2. Meningkatkan kualitas SDM Pemandu wisata gunung;
3. Mendorong pengembangan kegiatan pemanduan bidang wisata gunung sebagai daya tarik wisata.

**C. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan penyusunan Standar Kompetensi Pemandu wisata gunung ini adalah tersedianya Rancangan dokumen SKKNi Pemandu wisata gunung yang dapat berlaku secara umum sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

**D. Ruang Lingkup**

Beberapa aspek yang berkaitan dengan standar kompetensi Pemandu wisata gunung sebagai dasar dalam penyusunan Standar Kompetensi Pemandu wisata gunung yaitu kriteria/ persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh calon pemandu. Kriteria tersebut adalah hasil kesepakatan stakeholder yang diadaptasikan dengan situasi dan kondisi nasional Indonesia yang telah diterima secara luas dalam penyelenggaraan kepemanduan wisata gunung dan telah mengacu pada standar kepemanduan wisata gunung Internasional. Adapun Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) ini dalam penerapannya, agar mencerminkan dua prinsip yaitu :

1. Prinsip Edukasi : Pengembangan wisata gunung harus mengandung unsur pendidikan untuk mengubah sikap atau perilaku seseorang menjadi memiliki kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan budaya.
2. Prinsip Wisata : Pengembangan wisata gunung harus dapat memberikan kepuasan dan memberikan pengalaman orisinal kepada pengunjung, serta memastikan usaha wisata gunung dapat berkelanjutan.

**E. Format Standar Kompetensi**

Format Standar Kompetensi dituliskan ke dalam format unit kompetensi. Setiap format SKKNi ini terdiri dari daftar unit kompetensi. Dalam daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh, terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

## 1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu:

X	X	X	.	X	X	0	0	.	0	0	0	.	0	0
(1)				(2)		(3)			(4)			(5)		

Sektor/Bidang Lapangan Usaha: Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan singkatan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha: Untuk Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan singkatan 2 huruf kapital dari Sub Sektor/Sub Bidang.

Kelompok Unit Kompetensi : Untuk kelompok kompetensi (3) diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Kode kelompok kompetensi umum (*general*)
- 02 : Kode kelompok kompetensi inti (*functional*)
- 03 : Kode kelompok kompetensi khusus (*specific*)
- 04 : Kode kelompok kompetensi pilihan (*optional*)

Nomor Urut Unit Kompetensi : Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut disusun dari yang terendah ke yang tertinggi, untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks. Dengan demikian, semakin besar nomor urut, maka semakin tinggi pengetahuan dan tanggung jawab yang dibutuhkan dalam unit kompetensi.

Versi unit kompetensi : Diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi ini merupakan nomor urut penyusunan/penetapan standar kompetensi.

Dengan demikian, kodifikasi unit kompetensi sektor Pariwisata untuk bidang pemandu wisata gunung yang digunakan adalah:

PAR. MG01.001.01



**Penjelasan:**

PAR : Sektor Pariwisata

CG : Bidang wisata gunung

01 : Kelompok kompetensi umum

001 : Nomor urut unit kompetensi

01 : Versi ke-1

**2. Judul Unit Kompetensi**

Judul unit kompetensi merupakan fungsi tugas/pekerjaan yang akan dilakukan, dan dinyatakan sebagai suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja yang disarankan adalah: memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat, dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja: memahami, mengetahui, menerangkan, menjelaskan, mempelajari, menguraikan, mengerti, dan lain-lain

**3. Deskripsi Unit Kompetensi**

Deskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

**4. Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit

kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan untuk setiap unit kompetensi dapat terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi. Kandungan elemen kompetensi dari setiap judul unit kompetensi dapat terdiri atas semua dan atau sebagian dari unsur: "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

#### **5. Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktifitas yang menggambarkan 3 aspek yang terdiri dari unsur-unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 sampai dengan 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat kriteria unjuk kerja harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level Taksonomi Bloom, serta pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

#### **6. Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi dapat menjelaskan:

- a. Konteks variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

#### **7. Panduan Penilaian**

Panduan penilaian digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi:

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain: prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penugasan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit

- kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian, merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan. Sebagai contoh, pengujian dilakukan dengan metode tes tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator, serta situasi yang disyaratkan untuk terlaksananya kompetensi kerja.
  - c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
  - d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
  - e. Aspek kritis, merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukan sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

#### **8. Kompetensi Kunci**

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 kriteria kompetensi kunci, sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan, menganalisa, mengorganisasikan informasi;
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide;
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas/kegiatan;
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok;
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah;
- g. Menggunakan teknologi.

Masing-masing kompetensi kunci tersebut memiliki tiga kategori, yaitu (1) Tingkat 1 (melakukan kegiatan), (2) Tingkat 2 (Mengelola Kegiatan), dan (3) Tingkat 3 (Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses). Tabel gradasi kompetensi kunci disajikan pada Tabel 1.

Untuk memastikan bahwa kompetensi kunci terintegrasi dalam kegiatan-kegiatan pelatihan kerja dan penilaian peserta pelatihan ataupun peserta uji kompetensi, dapat ditanyakan tentang hal-hal di bawah ini, dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dengan siapa dan mengapa.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain:

- a. Bagaimanakah informasi-informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan diorganisasikan?
- b. Apakah ide-ide/gagasan dan informasi yang dikomunikasikan?
- c. Apakah kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan diorganisasikan?
- d. Siapakah orang-orang atau kelompok yang diajak bekerja sama?
- e. Bagaimanakah proses ide dan proses teknik matematika yang digunakan?
- f. Apakah permasalahan yang harus diselesaikan?
- g. Apakah teknologi dan peralatan serta bahan yang digunakan?

**Tabel 1. Gradasi (Tingkatan) Kompetensi Kunci**

<b>Kompetensi Kunci</b>	<b>TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”</b>
1. Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinasikan dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami/aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis

Kompetensi Kunci	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan/supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistematis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

### 9. Pengelompokan Unit-unit Kompetensi

Pengelompokan unit-unit kompetensi dalam standar kompetensi suatu bidang keahlian/pekerjaan dapat dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu: Kelompok Kompetensi Umum/dasar, Inti dan Khusus/Spesialisasi.

#### a. Kelompok Kompetensi Umum/Dasar

Kelompok Kompetensi Umum mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub bidang keahlian/pekerjaan. Misalnya Bertindak sesuai dengan Prinsip Pertanian Organik dalam melakukan kegiatan bidang pertanian organik tanaman.

#### b. Kelompok Kompetensi Inti

Kelompok Kompetensi Inti mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan untuk mengerjakan tugas-tugas inti pada suatu bidang keahlian/pekerjaan tertentu dan merupakan unit-unit yang wajib (*compulsory*) dari sub bidang keahlian/pekerjaan dimaksud dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan spesifik. Misalnya menganalisis sejarah lahan, menyusun program fasilitasi, melaksanakan fasilitasi (mempersiapkan materi fasilitasi), mengevaluasi pelaksanaan kegiatan fasilitasi, dan melaksanakan jaminan mutu organik.

#### c. Kelompok Kompetensi Khusus/Spesialisasi

Kelompok kompetensi khusus mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam sub bidang keahlian/pekerjaan tertentu yang memerlukan

kekhususan/spesialisasi dan memerlukan kemampuan analisis yang mendalam dan terstruktur.

Unit-unit ini sebagai pelengkap dan bersifat pilihan untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik pada sektor, sub sektor atau bidang keahlian/pekerjaan tertentu. Misalnya melaksanakan usahatani melalui pendekatan sub sistem agribisnis.

#### F. Kelompok Kerja

##### 1. Panitia Teknis Penyusunan RSKKNI bidang Pemandu Wisata Gunung

Panitia teknis penyusunan RSKKNI bidang Pemandu Wisata Gunung adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Keterangan
1.	Firmansyah Rahim	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah
2.	Herry Heryanto	Yayasan Survival Indonesia	Narasumber
3.	Muhammad Gunawan	Instruktur Pemandu Gunung	Narasumber
4.	Rahmat Abbas	Federasi Mountaineering Indonesia	Narasumber
5.	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab
6.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua
7.	Ambar Rukmi	Kasi Penyusunan Standar Kompetensi	Sekretaris
8.	T Tri Prasetyana	Federasi Mountaineering Indonesia	Anggota
9.	Ajie H Gumelar	Federasi Mountaineering Indonesia	Anggota
10.	Dondy Raharjo	Praktisi Mountaineering	Anggota
11.	Ripto Mulyono	Praktisi Mountaineering	Anggota
12.	Anto Wartono	Tour Operator	Anggota
13.	Jody Alexander Tirie	Federasi Mountaineering Indonesia	Anggota
14.	Heben Ezer	LSPI	Anggota
15.	Lucky Sunarwati	Kasi Evaluasi Standar Kompetensi	Anggota
16.	Radi Manggala	Staf Direktorat Standardisasi Pariwisata	Anggota
17.	Esther Rotua Manik	Staf Direktorat Standardisasi Pariwisata	Anggota

##### 2. Tim Penyusun RSKKNI

Susunan tim penyusun RSKKNI sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Keterangan
1.	Rahmat Abbas	Federasi Mountaineering Indonesia	Ketua Tim Pengembangan Standar

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Keterangan
2.	Muhammad Gunawan	Instruktur Pemandu Gunung	Tim Pengembangan Standar
3.	Suherman Ahmad	BNSP	Verifikator
4.	Herry Heryanto	Yayasan Survival Indonesia	Tim Pengembangan Standar
5.	T Tri Prasetyana	Federasi Mountaineering Indonesia	Sekretaris
6.	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi Pariwisata	Tim Teknis
7.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Tim Teknis
8.	Ambar Rukmi	Kasi Penyusunan Standar Kompetensi	Tim Teknis
9.	Lucky Sunarwati	Kasi Evaluasi Standar Kompetensi	Tim Teknis
10.	Anto Wartono	Tour Operator	Nara Sumber
11.	Jody Alexander Tirie	Federasi Mountaineering Indonesia	Nara Sumber
12.	Dondy Raharjo	Praktisi Mountaineering	Nara Sumber
13.	Ripto Mulyono	Praktisi Mountaineering	Nara Sumber
14.	Heben Ezer	LSPI	Nara Sumber
15.	Ajie H Gumelar	Federasi Mountaineering Indonesia	Nara Sumber

## BAB II

### STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

#### A. Daftar Unit Kompetensi

##### DAFTAR UNIT KOMPETENSI

##### 1. Kelompok Kompetensi Umum (01)

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	PAR.MG01.001.01	Bekerjasama Kolega dan Wisatawan
2	PAR.MG01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3	PAR.MG01.003.01	Mengikuti Prosedur Kesehatan Keselamatan dan Keamanan Di Tempat Kerja
4	PAR.MG01.004.01	Menangani Situasi Konflik .

##### 2. Kelompok Kompetensi Inti (02)

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
5.	PAR.MG02.001.01	Melakukan Persiapan Dokumen Perjalanan Pendakian
6.	PAR.MG02.002.01	Melakukan Persiapan Logistik Pendakian
7.	PAR.MG02.003.01	Mengkoordinasikan Jadwal Pendakian.

<b>NO.</b>	<b>KODE UNIT</b>	<b>JUDUL UNIT KOMPETENSI</b>
8.	PAR.MG02.004.01	Menangani Wisatawan Pendakian.
9.	PAR.MG02.005.01	Melakukan Penyampaian Petunjuk Pendakian .
10.	PAR.MG02.006.01	Memandu Teknik Pendakian.
11.	PAR.MG02.007.01	Memandu Kegiatan Interpretasi
12.	PAR.MG02.008.01	Melakukan Orientasi Medan Dan Cuaca
13.	PAR.MG02.009.01	Mengatur Penanganan Bahaya Gunung
14.	PAR.MG02.010.01	Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
15.	PAR.MG02.011.01	Mengelola Laporan Perjalanan Pendakian

### 3. Kelompok Kompetensi Khusus (03)

<b>NO.</b>	<b>KODE UNIT</b>	<b>JUDUL UNIT KOMPETENSI</b>
16.	PAR.MG03.001.01	Berkomunikasi Melalui Telephon
17.	PAR.MG03.002.01	Melakukan Prosedur Administrasi
18.	PAR.MG03.003.01	Mencari dan Mendapatkan Data Komputer
19.	PAR.MG03.004.01	Membuat Dokumen di dalam Komputer
20.	PAR.MG03.005.01	Berkomunikasi Secara Lisan Dalam Bahasa Inggris Pada Tingkat Operasional Dasar.

## B. Unit-Unit Kompetensi

**Kode Unit** : PAR. UJ01.001.01

**Judul Unit** : **Bekerjasama Dengan Kolega Dan Wisatawan**

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk: berkomunikasi di tempat kerja, menyediakan bantuan kepada wisatawan di dalam dan di luar perusahaan, memelihara standar kinerja pribadi, bekerja dalam satu tim sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi di Tempat Kerja.	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Berkomunikasi dengan kolega kerja dan wisatawan yang dilakukan secara terbuka, profesional, dan ramah</li><li>1.2 Bahasa dan nada suara digunakan dengan tepat</li><li>1.3 Pengaruh bahasa tubuh perlu dipertimbangkan</li><li>1.4 Kepekaan akan perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan</li><li>1.5 Untuk memastikan efektivitas komunikasi dua arah, mendengarkan dan bertanya dengan aktif</li><li>1.6 Potensi dan konflik yang ada diidentifikasi serta mencari solusinya dengan bantuan kolega apabila dibutuhkan</li></ul>
2. Menyediakan bantuan kepada wisatawan di dalam dan di luar perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Kebutuhan dan harapan wisatawan diidentifikasi, termasuk kebutuhan khusus, secara benar dan diberikan produk serta layanan yang tepat</li><li>2.2 Berkomunikasi dengan wisatawan dengan ramah dan sopan</li><li>2.3 Semua kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan</li><li>2.4 Kesempatan untuk mempertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan</li><li>2.5 Ketidakpuasan wisatawan diketahui dengan cepat dan diambil tindakan untuk menyelesaikan masalah, sesuai dengan tingkat tanggung jawab masing-masing dan tata cara perusahaan</li><li>2.6 Keluhan wisatawan ditangani dengan sungguh-sungguh, peka, dan sopan</li><li>2.7 Keluhan disampaikan kepada orang yang tepat untuk ditindaklanjuti, sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memelihara standar kinerja pribadi.	3.1 Digunakan standar kerja yang tinggi dengan mempertimbangkan : 3.1.1 tempat kerja 3.1.2 masalah kesehatan dan keselamatan 3.1.3 pengaruh dari jenis wisatawan yang berbeda-beda 3.1.4 persyaratan kinerja presentasi khusus untuk fungsi pekerjaan khusus
4. Bekerja dalam satu tim.	4.1 Kepercayaan, dukungan, dan rasa hormat ditunjukkan kepada anggota tim di dalam melakukan kegiatan sehari-hari 4.2 Perbedaan kebudayaan diakomodasi di antara tim 4.3 Tujuan kerja tim diidentifikasi bersama-sama 4.4 Tugas-tugas individu diidentifikasi, diprioritaskan, dan dilengkapi dalam tenggang waktu yang telah ditentukan 4.5 Dicari bantuan dari anggota tim apabila diperlukan 4.6 Bantuan ditawarkan kepada kolega untuk mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan 4.7 Umpan balik dan informasi diterima dari anggota tim 4.8 Dinegosiasikan kembali perubahan tanggung jawab masing-masing untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi

#### Batasan Variabel

##### 1. Konteks Variabel:

Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata budaya serta sektor hospitalitas. Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada:

- 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
- 1.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam .
- 1.3. Penduduk setempat
- 1.4. Wisatawan
- 1.5. Wartawan
- 1.6. Teman sekerja / mitra kerja

##### 2. Perlengkapan untuk bekerjasama dengan kolega dan wisatawan tak terbatas **pada:**

- 2.1. Perlengkapan audio visual
  - 2.2. Alat peraga pendukung
  - 2.3. Brosur
3. Tugas Pekerjaan untuk bekerjasama dengan kolega dan wisatawan meliputi :
- 3.1. Berkomunikasi di Tempat Kerja
  - 3.2. Menyediakan bantuan kepada wisatawan di dalam dan di luar perusahaan
  - 3.3. Memelihara standar kinerja pribadi
  - 3.4. Bekerja dalam satu tim
4. Peraturan dan Perundangan:
- 4.1. Undang-Undang kepariwisataan
  - 4.2. Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.3. Peraturan Pemerintah tentang
  - 4.4. Kode etik pekerja
  - 4.5. Aturan tentang tata tertib Wisatawan

#### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
  - 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
  - 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
  - 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.
  - 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi BUD.PM01.002.01, "Bekerja dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda".
2. Kondisi Penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti-bukti pencapaian prestasi

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
  - 3.2. Customer Service (Pelayanan pelanggan/Wisatawan)
  - 3.3. Pengetahuan tentang kebudayaan dan benda cagar budaya
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
  - 4.2. Melayani Wisatawan
  - 4.3. Memahami pengetahuan kebudayaan dan benda cagar budaya
  
5. Aspek Kritis :
  - 5.1. Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu.
  - 5.2. Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi yang berbeda dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
  - 5.3. Menemukaenali :
    - 5.3.1. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
    - 5.3.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
    - 5.3.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
    - 5.3.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain	2

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan penuh tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan yang kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Sampai di sini

**Kode Unit** : **PAR.UJ01.002.01**

**Judul Unit** : **Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda**

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Komunikasi dengan Wisatawan dan Kolega dari Berbagai Latar Belakang; Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya; sesuai penugasan yang diberikan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Komunikasi dengan Wisatawan dan Kolega dari Berbagai Latar Belakang	1.1 Para wisatawan dan kolega dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan hormat dan tenggang rasa 1.2 Adanya perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis dipertimbangkan 1.3 Diupayakan penggunaan komunikasi melalui isyarat tubuh atau memakai kata-kata sederhana dalam bahasa orang yang diajak bicara bilamana terdapat hambatan dalam bahasa 1.4 Bantuan dari kolega, buku referensi, atau organisasi luar diupayakan bilamana diperlukan
2. Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja 2.2 Kesulitan disampaikan kepada orang yang tepat dan mencari bantuan dari pimpinan tim/atasan 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman 2.4 Berupaya memecahkan kesalahpahaman yang terjadi dengan mempertimbangkan budaya 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul diserahkan kepada pimpinan tim / penyelia untuk ditindaklanjuti

#### **Batasan Variabel**

1. Konteks Variabel:

Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata budaya.

Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :

- 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
- 1.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam .
- 1.3. Penduduk setempat
- 1.4. Wisatawan
- 1.5. Wartawan
- 1.6. Teman sekerja / mitra kerja

2. Perlengkapan:

- 2.1. –

3. Tugas Pekerjaan untuk bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda meliputi :
  - 3.1 Menerapkan cara berkomunikasi yang baik dengan Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang, serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan kesalahpahaman antarbudaya
4. Peraturan dan Perundangan :
  - 4.1. Kode etik pekerja .
  - 4.2. Aturan tentang tata tertib Wisatawan .

### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
  - 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
  - 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
  - 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.
  - 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi BUD.TM01.001.01, "Bekerjasama Dengan Mitra Kerja Dan Wisatawan"
2. Kondisi Penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
  - 3.2. Budaya Organisasi
  - 3.3. Pengetahuan tentang kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
  - 4.2. Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap rekan kerja,
  - 4.3. Wisatawan, dan pihak terkait lainnya
  - 4.4. Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia
5. Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
  - 5.1. Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu.
  - 5.2. Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi antarbudaya dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
  - 5.3. Menemukanali :
    - 5.3.1. Kemampuan untuk berkomunikasi efektif dengan mitra kerja dan wisatawan dengan latar belakang / budaya yang sangat berbeda
    - 5.3.2. Kemampuan untuk menerapkan budaya organisasi tempat pemandu bekerja

- 5.3.3. Kemampuan menerapkan, memperkenalkan, dan mempromosikan budaya daerah serta nasional yang berbeda-beda sebagai kekayaan bangsa kepada mitra kerja dan Wisatawan

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan penuh tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan yang kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ01.003.01

**Judul Unit** : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja; Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi; Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi; Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja	1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diikuti dengan benar, sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan pemerintah serta memenuhi syarat-syarat asuransi 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada yang berwenang
2 Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi	2.1 Keadaan darurat dikenali dan diambil tindakan yang tepat untuk dilaksanakan oleh yang bertanggung jawab 2.2 Prosedur keadaan darurat diikuti sesuai dengan ketentuan perusahaan 2.3 Bantuan dari kolega dan/atau orang berwenang dicari bilamana diperlukan 2.4 Keadaan darurat dilaporkan secara rinci sesuai dengan peraturan perusahaan
3 Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi	3.1 Penampilan pribadi di tempat kerja harus senantiasa memperhatikan hal-hal mengenai lingkungan kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja, meliputi : 3.1.1 cara berdandan yang rapi dengan memperhatikan kesehatan 3.1.2 berpakaian dan menggunakan alas kaki yang tepat
4 Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan	4.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan diidentifikasi 4.2 Hal-hal tersebut disampaikan kepada orang yang ditunjuk, sesuai dengan syarat-syarat perusahaan dan peraturan pemerintah

Batasan Variabel

1. Konteks Variabel:

- 1.1. Meliputi prosedur-prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan tetapi tidak terbatas pada :
  - 1.1.1. keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
  - 1.1.2. mengidentifikasi dan mengontrol kemungkinan timbulnya bahaya

- 1.1.3. memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya
  - 1.1.4. meletakkan, mengangkat dan menangani barang dengan aman
  - 1.1.5. Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja dan para pekerja
  - 1.1.6. sistem pengawasan kunci
- 1.2. Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
- 1.2.1. ancaman bom
  - 1.2.2. Wisatawan yang terganggu mentalnya (kurang waras)
  - 1.2.3. Kecelakaan
  - 1.2.4. Perampokan
  - 1.2.5. Kebakaran
  - 1.2.6. Penodongan
  - 1.2.7. Banjir
  - 1.2.8. gempa bumi
2. Perlengkapan:
- Meliputi tapi tidak terbatas pada:
- 2.1. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
  - 2.2. Tabung Pemadam Kebakaran
  - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
  - 2.4. Alat komunikasi
3. Tugas Pekerjaan:
- 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
  - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
  - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
  - 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
- 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset . dalam keadaan darurat

#### Panduan Penilaian

- 1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
- 2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku secara nasional/provinsi dan regional
  - 3.2. Prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja

- 3.3. Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- 4.1. Melaksanakan Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku
  - 4.2. Menerapkan prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
  - 4.3. Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
5. Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
- Menemukenali :
- 5.1. Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan
  - 5.2. Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut
  - 5.3. Mengerti akan syarat-syarat yang legal untuk bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan.

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ01.004.01

**Judul Unit** : Menangani Situasi Konflik

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Mengidentifikasi Situasi Konflik; Mengatasi Situasi Konflik; Menanggapi Keluhan Konsumen; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Situasi Konflik	1.1 Potensi konflik diidentifikasi secepatnya dan diambil tindakan secara cepat dan bijaksana agar konflik tidak bertambah buruk 1.2 Situasi yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi konsumen atau kolega diidentifikasi dengan cepat dan segera dicari bantuan yang tepat
2. Mengatasi Situasi Konflik	2.1 Bertanggung jawab untuk memecahkan konflik yang terjadi sebatas tanggung jawab masing-masing 2.2 Pandangan orang lain diterima dan ditampung serta diperlakukan dengan hormat 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi 2.4 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi
3. Menanggapi Keluhan Konsumen	3.1 Keluhan ditangani secara sensitif, sopan, bijaksana dan bertanggung jawab 3.2 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan serta disepakati bersama dengan Wisatawan 3.3 Diambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan konsumen sejauh hal itu memungkinkan 3.4 Teknik digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada wisatawan. 3.5 Setiap dokumentasi yang diperlukan dilengkapi dengan akurat dan dalam batas waktu tertentu.

#### Batasan Variabel

1. Konteks Variabel:

Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas. Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada :

- 1.1. Keluhan konsumen
- 1.2. Konflik di antara mitra kerja kerja
- 1.3. Tamu yang ditolak
- 1.4. Pecandu obat atau alkohol
- 1.5. Pengusiran dari tempat kerja
- 1.6. Wisatawan yang menunda-nunda kedatangannya.

2. Perlengkapan:

Meliputi tapi tidak terbatas pada:

- 2.1. Alat komunikasi
  - 2.2. Standar Prosedur operasional (SOP) pemandu
  - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
3. Tugas Pekerjaan:  
Mengidentifikasi dan mengatasi Situasi Konflik serta menangani keluhan Wisatawan
4. Peraturan dan Perundangan:
- 4.1. Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.2. Peraturan Pemerintah tentang.
  - 4.3. Kode etik pekerja.
  - 4.4. Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan mampu menangani situasi konflik yang terkait dengan orang lain, baik dengan Wisatawan, mitra kerja, maupun pihak lain
  - 1.2. Unit ini terkait dengan seluruh unit yang melibatkan hubungan interpersonal pemandu dengan mitra kerja, Wisatawan, dan pihak lain.
2. Kondisi Penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
  - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
  - 3.2. Pemecahan masalah (problem solving)
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
  - 4.2. Menerapkan Prosedur penanganan komplain / keluhan Wisatawan
  - 4.3. Memecahkan masalah
5. Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :  
Menemukenali :
  - 5.1. Pengetahuan keterampilan menangani konflik
  - 5.2. Kemampuan untuk menerapkan teknik penanganan konflik untuk memecahkan berbagai ragam situasi konflik yang berbeda dalam konteks yang tepat bagi sektor dan tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.001.01

**Judul Unit** : Melakukan Persiapan Dokumen Perjalanan Pendakian

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan persiapan dokumen perjalanan pendakian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari isi Data Wisatawan Pendaki	1.1 Data Wisatawan Pendaki dipelajari dengan seksama; 1.2 Hal-hal khusus yang tercantum dalam Data Wisatawan Pendaki dicatat dan diantisipasi secara benar 1.3 Catatan-catatan khusus dalam Data Wisatawan Pendaki dikonfirmasi pada pihak yang menanganinya 1.4 Pemahaman terhadap Data Wisatawan Pendaki dimutakhirkan secara rutin sebelum keberangkatan.
2. Memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan pendakian	2.1 Dokumen perjalanan pendakian diperiksa sesuai dengan SOP 2.2 Seluruh dokumen perjalanan pendakian dibawa oleh pemandu
3. Mempersiapkan daftar wisatawan pendaki dan pengaturan kelompok pendaki	3.1 Daftar pengaturan kelompok pendakian dipersiapkan secara benar dan seksama; 3.2 Permintaan khusus wisatawan dicatat dan ditindaklanjuti untuk dapat diantisipasi; 3.3 Catatan-catatan khusus dicantumkan untuk dijadikan acuan tindak lanjut.
4. Memeriksa daftar kebutuhan dan biaya operasional pendakian	4.1 Kebutuhan operasional perjalanan diperiksa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan; 4.2 Jumlah biaya operasional diperiksa kembali sesuai dengan catatan dokumen perjalanan secara teliti dan benar

#### BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi/jasa pemasok.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat persiapan kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Data wisatawan pendaki dapat diperoleh dari, tapi tidak terbatas pada:
  - 1.3.1. Tour Operator
  - 1.3.2. Klub
  - 1.3.3. Asosiasi
- 1.4. Data wisatawan pendaki mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1. Asal daerah/Negara;
  - 1.4.2. Jenis kelamin, usia;
  - 1.4.3. Catatan dan rekaman kesehatan;
  - 1.4.4. Kondisi tubuh;
  - 1.4.5. Pengalaman pendakian.
- 1.5. Melakukan Persiapan Dokumen Perjalanan Pendakian.
- 1.6. Dokumen perjalanan mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1.6.1. Asuransi;
  - 1.6.2. surat ijin;
  - 1.6.3. surat kesehatan;
  - 1.6.4. lama kunjungan;
  - 1.6.5. surat jalan.
2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
    - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
    - 2.2. Data wisatawan pendaki
    - 2.3. Daftar logistik pendakian
    - 2.4. Biaya operasional
    - 2.5. Daftar personel pendukung
  3. Tugas Pekerjaan:
    - 3.1. Memandu perjalanan wisata pendakian gunung
    - 3.2. Mempersiapkan/meneliti/memeriksa ulang keberadaan dokumen perjalanan tiket maupun non tiket yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
    - 4.1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
    - 4.2. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
    - 4.3. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
    - 4.4. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pemandu pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan SOP pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti- bukti pencapaian suatu prestasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Destinasi/daerah tujuan
  - 3.2. Dokumen perjalanan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Administrasi perencanaan perjalanan
  - 4.4. Khusus dan teknis
5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mengecek validitas dokumen perjalanan pendakian.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : **PAR.MG02.002.01**

Judul Unit : **Melakukan Persiapan Logistik Pendakian**

Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan persiapan logistik pendakian.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Mencari informasi mengenai logistik pendakian	1.1 Informasi logistik pendakian penting/khusus dicari dan disesuaikan dengan medan pendakian 1.2 Informasi logistik penting/pendukung selama pendakian gunung dicari
Melakukan pemberitahuan dan konfirmasi kepada wisatawan pendaki mengenai daftar logistik pendakian	2.1 Daftar logistik pendakian dipersiapkan dan disesuaikan dengan jumlah wisatawan dan lama pendakian 2.2 Daftar logistik pendakian disampaikan secara langsung kepada wisatawan atau kepada pihak penghubung lainnya pada saat registrasi 2.3 Daftar logistik pendakian dikonfirmasi secara langsung kepada wisatawan atau kepada pihak penghubung lainnya pada saat sebelum berangkat
Memeriksa kelengkapan logistik pendakian	3.1 Daftar logistik pendakian ( <i>check list</i> ) yang telah dikonfirmasi kepada wisatawan diperiksa kembali 3.2 Berdasarkan daftar logistik pendakian ( <i>check list</i> ), berbagai perlengkapan pendakian dipersiapkan dengan lengkap dan teliti 3.3 Bila ada kekurangan logistik maka harus dipenuhi oleh pemandu yang berkoordinasi dengan pihak pemberi pekerjaan 3.4 Informasi ketersediaan logistik di lokasi selama pendakian dijamin kepastiannya
Memeriksa kualitas dan kuantitas logistik pendakian	4.1 Kualitas dan kuantitas peralatan pribadi, kelompok dan peralatan teknis pendukung diperiksa sesuai ketentuan 4.2 Kualitas dan kuantitas perbekalan makanan yang akan dipergunakan diperiksa sesuai ketentuan 4.3 Kualitas dan kuantitas <i>Survival Kit</i> diperiksa sesuai ketentuan 4.4 Kualitas dan kuantitas <i>Medical Kit</i> diperiksa sesuai ketentuan
Memeriksa kualitas jasa pemasok (vendor) peralatan dan logistik pendakian	5.1 Penyedia jasa pemasok (vendor) dikenali dengan tepat 5.2 Keterangan terperinci mengenai pemasok jasa pelayanan dikonfirmasi dengan tepat

#### Batasan Variabel

##### 1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat persiapan kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Melakukan Persiapan Logistik Pendakian
- 1.4. Data logistik pendakian mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1.4.1. Perbekalan makanan dan air;
- 1.4.2. Perlengkapan/peralatan Pribadi (perlengkapan kepala, badan, kaki);
- 1.4.3. Perlengkapan/peralatan Umum Kelompok;
- 1.4.4. Perlengkapan/peralatan Emergency;
- 1.4.5. Perbekalan obat-obatan.
- 1.5. Ketidaklengkapan logistik pendakian dicari solusinya dengan beli/pinjam/sewa di lokasi terdekat maupun basecamp
2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
  - 2.2. Data wisatawan pendakian
  - 2.3. Daftar logistik pendakian
  - 2.4. Biaya operasional
  - 2.5. Dokumen lainnya seperti:
    - 2.5.1. Dokumen perijinan
    - 2.5.2. Surat kesehatan
    - 2.5.3. Surat rekomendasi dll
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata
  - 4.3. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.4. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.5. Adat istiadat masyarakat setempat

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti- bukti pencapaian suatu prestasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan

- 3.3. Pengetahuan perencanaan perjalanan yang berkaitan dengan logistik yang dibutuhkan dalam melakukan suatu perjalanan wisata pendakian gunung.
  - 3.4. Pengetahuan dalam pemeliharaan dan perbaikan logistik mendaki gunung.
  - 3.5. Prosedur pengemasan, menata dan membawa logistik tersebut dalam perjalanan menuju dan kembali dari perjalanan wisata mendaki gunung.
  - 3.6. Prosedur penggunaan logistik tersebut saat mendaki gunung.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
    - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
    - 4.2. Berkomunikasi
    - 4.3. Pembuatan daftar wisatawan pendaki dan pengaturan perjalanan wisata gunung
    - 4.4. Pembuatan daftar logistik dalam pengaturan perjalanan wisata gunung
    - 4.5. Khusus dan teknis
  5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

    - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
    - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
    - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.003.01

**Judul Unit** : Mengkoordinasikan jadwal perjalanan

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka mengkoordinasikan jadwal pekerjaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa jadwal pendakian	1.1 Acara pendakian (itinerari) diteliti dan diperiksa kejelasannya 1.2 Berbagai kondisi dan pengaturan dalam program acara pendakian dimengerti dengan benar dan tepat 1.3 Hal khusus yang timbul dalam program acara pendakian, dikonfirmasi dengan benar 1.4 Hal yang seharusnya tercantum namun tidak tercantum, dikonfirmasi kembali 1.5 Perubahan itinerari dikonfirmasi dengan personil yang terkait
2. Memeriksa distribusi waktu	2.1 Pengaturan (pendistribusian) waktu pendakian diperiksa dengan seksama 2.2 Pendistribusian waktu disesuaikan bila ada perubahan itinerari

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:
  - 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
  - 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat persiapan kegiatan pemanduan mendaki gunung.
  - 1.3. Mengkoordinasikan jadwal perjalanan
2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
  - 2.2. Data wisatawan pendakian
  - 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
  - 2.4. Biaya operasional
  - 2.5. Dokumen lainnya seperti:
    - 2.5.1. Program Acara Perjalanan
    - 2.5.2. *D.O.T List (Distribution of Time List)*
    - 2.5.3. Daftar pemasok (vendor)
    - 2.5.4. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan

3. Tugas Pekerjaan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
  - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
4. Peraturan dan perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata
  - 4.3. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.4. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.5. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.6. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.7. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.8. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan sebelum pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
  - 1.4. Dapat menganalisa dan berkoordinasi dengan staf Biro Perjalanan Wisata untuk akhirnya mendapatkan Jadwal Program yang pasti (Fixed Itinerary)
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara
  - 4.5. Mampu berkoordinasi dengan staf tour dan staf pemasok untuk mendapatkan program acara yang sudah pasti (Fixed Itinerary)
5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
  - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
  - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
  - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
  - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.004.01

**Judul Unit** : Menangani wisatawan pendaki

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka menangani wisatawan pendaki.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyambut dan memandu wisatawan pendaki	<p>1.1 Informasi tentang obyek wisata disiapkan sesuai sesuai peraturan yang berlaku</p> <p>1.2 Wawasan industri digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan (<i>hospitality Industry</i>).</p> <p>1.3 Wisatawan pendaki disambut di tempat kedatangan yang disepakati (<i>meeting point/visitor centre</i>) dengan cara yang ramah, akrab dan sopan (menimbulkan kesan positif)</p> <p>1.4 Wisatawan pendaki dipandu sesuai dengan kode etik dan norma-norma yang berlaku di masyarakat</p> <p>1.5 Wisatawan pendaki dipandu sesuai dengan keamanan dan keselamatan serta meminimalisir kemungkinan timbulnya resiko bagi wisatawan dan kolega</p>
2. Memberikan informasi kepada wisatawan pendaki dalam melakukan pendakian dan antisipasi hal-hal yang tidak terduga	<p>2.1 Wisatawan pendaki diberikan informasi yang tepat dan memadai tentang pelaksanaan wisata gunung yang akan dilaksanakan</p> <p>2.2 Kedalaman dan keluasan informasi disajikan dengan menyiratkan kepekaan akan latar belakang sosial budaya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wisatawan</p> <p>2.3 Informasi disajikan dengan menggabungkan pendekatan yang menghibur dan pendekatan pembelajaran</p> <p>2.4 Informasi disampaikan dengan bahasa yang tepat</p>
3. Berinteraksi dengan Wisatawan Pendaki	<p>3.1 Partisipasi wisatawan pendaki dibangkitkan selama pendakian</p> <p>3.2 Pertanyaan dan umpan balik diminta dari wisatawan</p> <p>3.3 Pertanyaan dijawab dengan sopan dan benar, dan disampaikan kepada semua wisatawan;</p> <p>3.4 Jika jawaban atas suatu pertanyaan tidak diketahui, ditawarkan jawabannya pada kesempatan berikutnya atau wisatawan diarahkan kepada sumber informasi lainnya</p> <p>3.5 Evaluasi dilakukan di setiap atau pada akhir tahapan</p>

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Menangani wisatawan pendakian

- 1.4. Dalam memandu wisatawan pendakian, kode etik mencakup, namun tidak terbatas pada: tanggungjawab menjaga lingkungan dan tanah air
- 1.5. Dalam pemberian informasi, teknik presentasi yang digunakan mencakup, namun tidak terbatas pada: humor, bahasa tubuh, teknik bersuara dan bercerita dengan menggunakan anekdot
2. **Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:**
  - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
  - 2.2. Data wisatawan pendakian
  - 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
  - 2.4. Biaya operasional
  - 2.5. Dokumen lainnya seperti:
    - 2.5.1. Program Acara Perjalanan
    - 2.5.2. *D.O.T List (Distribution of Time List)*
    - 2.5.3. Daftar pemasok (vendor)
    - 2.5.4. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
  - 2.6. Logistik dan peralatan pendakian.
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
  - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
  - 4.3. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - 4.5. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
  - 4.6. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.7. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
  - 4.8. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang tata ruang
  - 4.9. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
  - 4.10. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.11. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.12. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.13. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.14. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.15. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.16. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

## **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara
5. Aspek kritis:

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
  - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
  - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
  - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
  - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri , dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.005.01

**Judul Unit** : Melakukan Penyampaian Petunjuk Pendakian

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan penyampaian petunjuk pendakian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Pengarahan Pendakian	1.1 Wisatawan pendaki diperkenalkan dan dikelompokkan (jika diperlukan) 1.2 Kondisi umum tujuan pendakian dijelaskan dan diilustrasikan secara benar. 1.3 Kondisi umum rute pendakian dijelaskan dan diilustrasikan secara benar
2. Melakukan pengarahan Prosedur Pendakian (SOP)	2.1 Prosedur pendakian/SOP dijelaskan secara benar 2.2 Itinerari rencana perjalanan dijelaskan secara benar
3. Melakukan pengarahan keselamatan pendakian (Safety Talk)	3.1 Prosedur keselamatan ( <i>safety procedure</i> ) pendakian gunung dijelaskan secara benar. 3.2 Hal yang "boleh" dan "tidak boleh" dilakukan selama dalam perjalanan dijelaskan secara benar 3.3 Kelengkapan persyaratan pendakian diperiksa kembali secara baik dan benar.

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Melakukan penyampaian petunjuk pendakian
- 1.4. Pengarahan SOP mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1. Penjelasan sistem pendakian,
  - 1.4.2. Mekanisme pengaturan logistik, dan
  - 1.4.3. Mekanisme *safety procedure*
- 1.5. *Safety talk* mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1. Manusia,
  - 1.5.2. Pengaturan,
  - 1.5.3. Bahan-bahan logistik,
  - 1.5.4. Peralatan pendakian dan
  - 1.5.5. Medan/lingkungan pendakian.
  - 1.5.6. Adat-istiadat setempat

2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:

- 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
- 2.2. Data wisatawan pendakian
- 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
- 2.4. Biaya operasional
- 2.5. Dokumen lainnya seperti:
  - 2.5.1. Program Acara Perjalanan
  - 2.5.2. Daftar pemasok (vendor)
  - 2.5.3. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan

- 2.6. Logistik dan peralatan pendakian.
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
  - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
  - 4.3. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.4. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
  - 4.5. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.6. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata
  - 4.7. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.8. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.9. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.10. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.11. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.12. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.13. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata

- 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
- 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara
- 5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
  - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
  - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
  - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
  - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.006.01

**Judul Unit** : Memandu Pendakian

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu pendakian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengarahkan wisatawan pendaki saat menapaki jalur pendakian	1.1 Wisatawan pendaki diarahkan dalam melakukan teknik berjalan di gunung 1.2 Wisatawan pendaki diarahkan dalam menggunakan peralatan pendakian. 1.3 Wisatawan pendaki dipandu dalam menunjukkan atau mengarahkan jalur pendakian 1.4 Peringatan dini diberikan kepada Wisatawan pendaki mengenai titik-titik dan jalur-jalur berbahaya yang akan dilalui. 1.5 Wisatawan pendaki dipandu dalam melakukan teknik berjalan di jalur-jalur berbahaya (jalur terjal, licin, berbatu dll.)
2. Mengelola efisiensi dan efektivitas tenaga, logistik dan peralatan	2.1 Wisatawan pendaki dipandu dalam membawa peralatan/perengkapan pribadi sesuai dengan kondisi fisik dan medan perjalanan 2.2 Wisatawan pendaki dipandu dalam mengatur ritme perjalanan, antara lain dengan mengatur kecepatan berjalan dan penentuan waktu istirahat 2.3 Wisatawan pendaki dipandu dan dibantu dalam mengatur stok logistik tambahan jika diperlukan
3. Mengatur wisatawan pendaki pada saat berhenti (beristirahat di shelter dan pada saat tiba di tujuan)	3.1 Wisatawan pendaki dipandu dan dibantu dalam mendirikan tenda apabila akan bermalam. 3.2 Wisatawan pendaki dipandu dan dibantu dalam menyiapkan logistik pada saat beristirahat 3.3 Wisatawan pendaki dipandu dan dibantu dalam menyiapkan aktivitas MCK 3.4 Wisatawan pendaki dibantu dalam pengambilan dokumentasi 3.5 Wisatawan pendaki dipandu untuk melakukan relaksasi fisik dan pemulihan tenaga
4. Mengatur wisatawan pendaki pada saat tiba di Kemah Induk (Base Camp)	4.1 Seluruh anggota kelompok dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya 4.2 Kondisi fisik dan kesehatan seluruh wisatawan diperiksa 4.3 Seluruh peralatan pendakian diperiksa dan ditata kembali
5. Memandu teknik dasar pendakian gunung (berjalan di gunung, teknik pengukuran dan tali temali)	5.1 Wisatawan pendaki dipandu untuk melakukan teknik berjalan di gunung (termasuk pengaturan kecepatan berjalan dan penguasaan medan) 5.2 Alat-alat pengukuran digunakan secara tepat dan benar seperti: 5.2.1 Ketinggian lokasi 5.2.2 suhu udara

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2.3 kelembaban udara
	5.3 Simpul dasar tali-temali diaplikasikan pada situasi dan kondisi tertentu secara cermat dan tepat

### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:
  - 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
  - 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
  - 1.3. Mengatur Penanganan Pendakian
  - 1.4. Mengelola dan mengarahkan wisatawan pendakian mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1. Teknik berjalan di jalur terjal
    - 1.4.2. Teknik berjalan di jalur licin
    - 1.4.3. Teknik berjalan di jalur berbatu
    - 1.4.4. Teknik berjalan di jalur es/salju
    - 1.4.5. *Hill walking, scrambling* dan *mountaineering*
  - 1.5. Mengembangkan kemampuan penanganan pemanduan.
  - 1.6. Teknik berjalan mencakup, namun tidak terbatas pada: *hill walking/scrambling* dan *mountaineering* dengan berbagai jenis medan
  - 1.7. Alat ukur mencakup, namun tidak terbatas pada: GPS, altimeter, barometer, kompas dan clinometer.
  - 1.8. Keterampilan/pengetahuan simpul mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.8.1. Figure of eight (simpul delapan),
    - 1.8.2. Bowline (simpul kambing),
    - 1.8.3. Clove hitch (simpul pangkal),
    - 1.8.4. Tape knot (simpul pita),
    - 1.8.5. Prusik
    - 1.8.6. Fisherman (simpul nelayan),
    - 1.8.7. Sheat Bend (simpul anyam),
    - 1.8.8. Overhand knot (simpul dasar),
    - 1.8.9. Reef knot (simpul hidup),
    - 1.8.10. Girth hitch (simpul jangkar),
  - 1.9. Survival mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.9.1. Membuat tempat berlindung (bivak)
    - 1.9.2. Mencari air
    - 1.9.3. Mencari makanan
    - 1.9.4. Membuat api
    - 1.9.5. Membuat perangkap
2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 2.1. *Standard Operational Procedure (SOP)*
  - 2.2. Data wisatawan pendakian
  - 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
  - 2.4. Biaya operasional
  - 2.5. Dokumen lainnya seperti:
    - 2.5.1. Program Acara Perjalanan
    - 2.5.2. *D.O.T List (Distribution of Time List)*
    - 2.5.3. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
  - 2.6. Logistik dan peralatan pendakian.
  - 2.7. Logistik dan peralatan pendakian.
  - 2.8. Peralatan dan bahan medis

3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
  - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
  - 4.3. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - 4.5. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
  - 4.6. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.7. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
  - 4.8. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang tata ruang
  - 4.9. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
  - 4.10. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.11. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.12. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.13. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.14. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.15. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.16. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu

- 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
  - 3.6. Pengetahuan tentang teknik teknik berjalan
  - 3.7. Pengetahuan tentang manajemen perjalanan dan logistik
  - 3.8. Pengetahuan tentang pertolongan kecelakaan
  - 3.9. Pengetahuan komunikasi
  - 3.10. Pengetahuan Survival
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
    - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
    - 4.2. Berkomunikasi
    - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
    - 4.4. Mampu menganalisa program acara
    - 4.5. Mountaineering
    - 4.6. Pertolongan kecelakaan
    - 4.7. Komunikasi
    - 4.8. Survival
  5. Aspek kritis:  
Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
    - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
    - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
    - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
    - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
    - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
    - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
    - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.007.01

**Judul Unit** : Melakukan Kegiatan Interpretasi

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan kegiatan interpretasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola informasi kondisi alam tujuan pendakian	1.1 Sumber-sumber informasi tentang kondisi alam tujuan pendakian diidentifikasi secara benar 1.2 Informasi tentang kondisi alam tujuan diidentifikasi secara benar 1.3 Informasi tentang kondisi alam tujuan pendakian diklarifikasi dan dikembangkan dengan sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya 1.4 Informasi tentang tujuan pendakian disimpan dalam dokumen dengan benar
2. Mengelola informasi etika dan budaya masyarakat daerah tujuan	2.1 Sumber-sumber informasi tentang budaya dan etika daerah tujuan pendakian diidentifikasi secara benar 2.2 Informasi tentang etika dan budaya daerah tujuan pendakian diidentifikasi secara benar 2.3 Informasi tentang etika dan budaya daerah tujuan pendakian diklarifikasi dengan sumber-sumber informasi lainnya yang dapat dipercaya 2.4 Informasi tentang etika dan budaya daerah tujuan pendakian disimpan dalam dokumen dengan benar
3. Mempersiapkan aktivitas interpretasi kepada wisatawan pendaki	3.1 interpretasi disampaikan dengan bahasa dan teknik penyampaian yang mudah difahami oleh wisatawan 3.2 Interaksi dengan wisatawan diciptakan secara menarik dan interaktif 3.3 Alat bantu atau media interpretasi dipersiapkan jika diperlukan
4. Melakukan interpretasi mengenai kondisi lingkungan alam dan budaya	4.1 Kondisi umum sepanjang jalur pendakian baik kondisi lingkungan alam maupun budaya dijelaskan dengan baik 4.2 Kondisi spesifik baik lingkungan alam maupun budaya sepanjang jalur pendakian dijelaskan lebih khusus 4.3 Data-data kondisi fisik dan budaya dari hasil penelitian diinformasikan secara benar 4.4 Interpretasi diakhiri dengan mempertimbangkan kepuasan dan kesan positif wisatawan

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Melakukan kegiatan interpretasi
- 1.4. Teknik interpretasi mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1. Bahasa tubuh

- 1.4.2. Penggunaan alat bantu
- 1.4.3. Humor
- 1.4.4. Artikulasi suara
- 1.5. Materi interpretasi mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1. Flora-fauna,
  - 1.5.2. Habitat/ekosistem,
  - 1.5.3. Sejarah,
  - 1.5.4. Fenomena alam,
  - 1.5.5. Sosial dan budaya
- 1.6. Mengembangkan Kemampuan Mengenali Kawasan/Area
- 1.7. Berbagai sumber informasi dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
  - 1.7.1. Media
  - 1.7.2. Buku referensi
  - 1.7.3. Perpustakaan
  - 1.7.4. Asosiasi Profesi Pemandu, Asosiasi Wisata gunung dan Federasi Mountaineering
  - 1.7.5. Jurnal usaha wisata
  - 1.7.6. Data komputer termasuk internet
  - 1.7.7. Observasi dan pengalaman pribadi
- 2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
  - 2.2. Data wisatawan pendakian
  - 2.3. Peralatan pendakian
- 3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
- 4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
  - 4.3. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - 4.5. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
  - 4.6. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.7. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
  - 4.8. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang tata ruang
  - 4.9. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata
  - 4.10. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.11. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.12. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.13. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.14. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.15. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.16. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **Panduan Penilaian**

- 1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung

- 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
- 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. pengetahuan medan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara
5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
  - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
  - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu

#### **KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri , dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.008.01

**Judul Unit** : Melakukan Orientasi Medan dan Cuaca

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan orientasi medan dan cuaca.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan teknik navigasi	1.1 Teknik membaca medan dikuasai dengan baik 1.2 Tanda-tanda medan dijalur pendakian dikenali secara benar 1.3 Teknik penggunaan alat-alat navigasi dikuasai secara benar
2 Melakukan Perjalanan sesuai Rute	2.1 Penentuan rute pendakian dikuasai secara benar 2.2 Kondisi medan pegunungan diketahui dengan baik 2.3 Kondisi flora dan fauna pegunungan diketahui dengan baik 2.4 Teknik aklimatisasi dikuasai secara benar
3 Melakukan identifikasi perubahan cuaca	3.1 Perubahan cuaca dapat dikenali dengan baik 3.2 Perkiraan dan informasi cuaca diakses dari lembaga terkait 3.3 Informasi cuaca dari masyarakat sekitar diketahui

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.1. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.2. Melakukan pengenalan medan dan cuaca
- 1.3. Teknik orienteering mencakup, namun tidak terbatas pada: bentukan tanah, bentukan air, tampilan garis, bangunan buatan manusia, bentukan batuan dan vegetasi

2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:

- 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
- 2.2. Data wisatawan pendakian
- 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
- 2.4. Dokumen lainnya seperti:
  - 2.4.1. Program Acara Perjalanan
  - 2.4.2. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
- 2.5. Logistik dan peralatan pendakian.
- 2.6. Peralatan dan bahan medis

3. Tugas Pekerjaan:

- 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
- 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan

- 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
- 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
- 4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
  - 4.1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.2. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.3. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.5. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.6. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.7. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.8. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **Panduan Penilaian**

- 1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
- 2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
  - 3.6. Pengetahuan tentang teknik berjalan
  - 3.7. Pengetahuan tentang manajemen perjalanan dan logistic
  - 3.8. pengetahuan navigasi dan pengenalan medan
  - 3.9. Pengetahuan tentang pertolongan kecelakaan
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (leadership)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara

4.5. Mampu melakukan navigasi

5. Aspek kritis:

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
- 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
- 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
- 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
- 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
- 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
- 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini

Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.009.01

**Judul Unit** : Mengatur Penanganan Bahaya Gunung

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Melakukan identifikasi kondisi bahaya subyektif dan obyektif; Mengatur respons terhadap kejadian bahaya; Melakukan teknik *Search and Rescue* (jika harus dilakukan); Memandu teknik *Jungle Survival*; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan identifikasi kondisi bahaya subyektif dan obyektif	1.1 Wisatawan pendaki dipandu dalam mengantisipasi kondisi bahaya baik bahaya subyektif maupun obyektif. 1.2 Tempat yang tepat untuk beristirahat dipilih 1.3 Jadwal istirahat yang dipilih dan diatur 1.4 Kondisi wisatawan secara berkala diperiksa untuk mencegah gejala awal penyakit gunung 1.5 Tanda-tanda bahaya di alam diinformasikan.
2 Mengatur respons terhadap kejadian bahaya	2.1 Wisatawan pendaki dipandu untuk mencari tempat perlindungan yang aman 2.2 Wisatawan pendaki dipandu untuk menggunakan perlengkapan <i>rescue</i> . 2.3 Pertolongan kecelakaan diberikan. 2.4 Titik koordinat lokasi kejadian dilaporkan kepada pihak <i>Base Camp</i> . 2.5 Korban kecelakaan dievakuasi
3 Melakukan teknik <i>Search and Rescue</i> (jika harus dilakukan)	3.1 Korban yang membutuhkan pertolongan dicari 3.2 Pertolongan pertama kepada korban diberikan 3.3 Komunikasi darurat dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dilakukan secara benar 3.4 Organisasi <i>search and rescue</i> dilaksanakan dengan baik 3.5 Pendokumentasian kegiatan <i>search and rescue</i> dilakukan secara benar
4 Memandu teknik <i>Jungle Survival</i>	4.1 Wisatawan pendaki dipandu untuk dapat menguasai teknik <i>survival</i> 4.2 Wisatawan pendaki dipandu untuk dapat menguasai cara penggunaan isi <i>survival kit</i> 4.3 Wisatawan pendaki dipandu untuk dapat menguasai cara pemanfaatan secara darurat jenis-jenis flora-fauna untuk kebutuhan <i>survival</i>

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.

- 1.3. Mengatur Respon Bahaya Gunung
  - 1.4. Identifikasi dan antisipasi kondisi bahaya mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1. Membaca perubahan cuaca dengan alat: alat barometer, bentuk awan, warna awan, tiupan angin, perilaku binatang, dll
    - 1.4.2. Tingkat kesulitan jalur pendakian: jarak dan waktu (tingkat stress) serta pengaruh ketinggian;
    - 1.4.3. Mengetahui lokasi habitat dan jejak binatang buas;
    - 1.4.4. Membaca gejala-gejala penyakit gunung;
    - 1.4.5. Membaca gejala-gejala bencana alam.
    - 1.4.6. Sakit, kecelakaan, hilang/tersesat,
  - 1.5. Keahlian/kemampuan penanganan kondisi darurat mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1. Kemampuan Resusitasi Jantung dan Paru (RJP/CPR)
    - 1.5.2. Penanganan dan pengobatan luka (terbuka dan tertutup);
    - 1.5.3. Penanganan dan pengobatan patah tulang (fracture).
    - 1.5.4. Evakuasi sementara dari titik kecelakaan menuju lokasi aman terdekat;
    - 1.5.5. Evakuasi lanjutan dari lokasi menuju rumah perawatan terdekat (Rumah Sakit, Puskesmas, d.l.l.
  - 1.6. Tempat istirahat yang dipilih mencakup, namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1. Kenyamanan lokasi
    - 1.6.2. Dekat dengan sumber air,
    - 1.6.3. Aman dari bahaya di alam, seperti pohon tumbang, tanah longsor dsb.
2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:
    - 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP), termasuk standar evakuasi
    - 2.2. Data wisatawan pendakian
    - 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
    - 2.4. Biaya operasional
    - 2.5. Dokumen lainnya seperti:
      - 2.5.1. Program Acara Perjalanan
      - 2.5.2. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
    - 2.6. Logistik dan peralatan pendakian.
    - 2.7. Peralatan dan bahan medis
  3. Tugas Pekerjaan:
    - 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
    - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
    - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
    - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
  4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
    - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
    - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
    - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung

- 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
    - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
    - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
    - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
    - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
    - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
    - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
  3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
    - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
    - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
    - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
    - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
    - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
    - 3.6. Pengetahuan tentang teknik teknik berjalan
    - 3.7. Pengetahuan tentang manajemen perjalanan dan logistik
    - 3.8. Pengetahuan tentang pertolongan kecelakaan
  4. Keterampilan yang dibutuhkan:
    - 4.1. Kepemimpinan (*leadership*)
    - 4.2. Berkomunikasi
    - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
    - 4.4. Mampu menganalisa program acara
  5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

    - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
    - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
    - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
    - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
    - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
    - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
    - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri , dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.010.01

**Judul Unit** : Melakukan Komunikasi Dan Penyampaian Pesan Sinyal

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Melakukan komunikasi dengan menggunakan Alat Komunikasi; Melakukan koordinasi dengan instansi terkait; Melakukan komunikasi darurat; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan komunikasi dengan menggunakan Alat Komunikasi	1.1 Pengoperasian alat komunikasi nirkabel dikuasai secara benar 1.2 Alat komunikasi nirkabel dan sumber energinya dipersiapkan dan diperiksa kesiapan fungsinya 1.3 Alat komunikasi disimpan atau dibungkus secara benar untuk menghindari kerusakan. 1.4 Komunikasi secara periodik dilakukan 1.5 Pembicaraan dalam berkomunikasi dilakukan singkat, jelas, dan mudah dimengerti serta sesuai prosedur.
2 Melakukan koordinasi dengan instansi terkait	2.1 Koordinasi dilakukan secara situasional dengan instansi terkait, kondisi perjalanan dan hal-hal penting lainnya dilaporkan. 2.2 Koordinasi dengan instansi terkait dilakukan pada saat kondisi darurat
3 Melakukan komunikasi darurat	3.1 Sistem komunikasi darurat dipilih secara tepat 3.2 Dipilih lokasi yang tepat untuk menyampaikan sinyal darurat 3.3 Digunakan teknik-teknik tertentu untuk menarik perhatian pihak yang akan menerima pesan. 3.4 Pesan disampaikan dengan menggunakan kode sinyal tertentu yang berlaku 3.5 Pesan disampaikan berulang-ulang agar dapat dimengerti oleh penerima pesan.

#### Batasan Variabel

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Melakukan Komunikasi Dan Penyampaian Pesan Sinyal

2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:

- 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
- 2.2. Data wisatawan pendakian
- 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
- 2.4. Dokumen dan peralatan lainnya seperti:
  - 2.4.1. Program Acara Perjalanan

- 2.4.2. D.O.T List (Distribution of Time List)
  - 2.4.3. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
  - 2.4.4. Radio Komunikasi (HT)
  - 2.4.5. Peluit
  - 2.5. Alat komunikasi mencakup namun tidak terbatas kepada:
    - 2.5.1. HT
    - 2.5.2. Telephon satelite
  - 2.6. Teknik darurat mencakup namun tidak terbatas pada :
    - 2.6.1. Peluit
    - 2.6.2. Smoke
    - 2.6.3. Flare
    - 2.6.4. Morse
3. Tugas Pekerjaan:
- 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
  - 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
  - 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (rundown acara) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
  - 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi
4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:
- 4.1. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
  - 4.2. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - 4.3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 4.4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - 4.5. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
  - 4.6. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
  - 4.7. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
  - 4.8. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang tata ruang
  - 4.9. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
  - 4.10. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
  - 4.11. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
  - 4.12. Adat istiadat masyarakat setempat
  - 4.13. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
  - 4.14. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
  - 4.15. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
  - 4.16. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### **Panduan Penilaian**

- 1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok

2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
  - 3.6. pengetahuan pengenalan medan
  - 3.7. Pengetahuan tentang komunikasi
  - 3.8. Pengetahuan tentang pertolongan kecelakaan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (*leadership*)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara
  - 4.5. Mampu melakukan navigasi
5. Aspek kritis:
 

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
  - 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
  - 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
  - 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
  - 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
  - 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
  - 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	-
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

<b>Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini</b>	
<b>Tingkat</b>	<b>Karakteristik</b>
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.MG02.011.01

**Judul Unit** : **Membuat Laporan Pendakian**

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk :  
Membuat Laporan kegiatan pendakian gunung; Membuat laporan keuangan pendakian gunung; Membuat laporan penggunaan logistik pendakian gunung; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat Laporan kegiatan pendakian gunung	1.1 Format laporan perjalanan pendakian diisi dengan benar sesuai prosedur. 1.2 Bukti laporan pendakian disimpan secara benar
2. Membuat laporan keuangan pendakian gunung	2.1 Format laporan keuangan perjalanan pendakian diisi dengan benar sesuai dengan prosedur 2.2 Bukti pengeluaran keuangan pendakian dilampirkan secara lengkap 2.3 Salinan Bukti laporan keuangan pendakian disimpan dengan baik.
3. Membuat laporan penggunaan logistik pendakian gunung	3.1 Format laporan penggunaan logistik diisi dengan benar sesuai ketentuan 3.2 Bukti laporan penggunaan logistik disimpan secara benar

**Batasan Variabel**

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku bagi pemandu wisata gunung nasional berdasarkan penugasan dari tour operator/institusi/organisasi.
- 1.2. Unit ini dilaksanakan pada saat kegiatan pemanduan mendaki gunung.
- 1.3. Mengelola laporan perjalanan pendakian

2. Perlengkapan, mencakup namun tidak terbatas pada:

- 2.1. *Standard Operational Procedure* (SOP)
- 2.2. Data wisatawan pendakian
- 2.3. Daftar perlengkapan perjalanan
- 2.4. Dokumen lainnya seperti:
  - 2.4.1. Program Acara Perjalanan
  - 2.4.2. *D.O.T List (Distribution of Time List)*
  - 2.4.3. Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan

3. Tugas Pekerjaan:

- 3.1. Memandu perjalanan wisata gunung
- 3.2. Mempersiapkan/meneliti ulang keberadaan dokumen perjalanan Tiket maupun Non Tiket dan logistik yang diperlukan dalam melaksanakan perjalanan wisata yang ditugaskan
- 3.3. Memeriksa secara seksama jadwal perjalanan secara detail (*rundown acara*) dan mengetahui secara pasti dan benar bagaimana mengkoordinasikannya kepada rekan terkait
- 3.4. Koordinasi dapat berupa Komunikasi Interpersonal, Konfirmasi / Rekonfirmasi

4. Peraturan dan perundangan, mencakup namun tidak terbatas pada:

- 4.1. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

- 4.2. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- 4.3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4.4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 4.5. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDH dan Ekosistemnya
- 4.6. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
- 4.7. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
- 4.8. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang tata ruang
- 4.9. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
- 4.10. Peraturan pengelola kawasan wisata gunung yang dituju
- 4.11. Kode etik yang berhubungan dengan perjalanan wisata gunung
- 4.12. Adat istiadat masyarakat setempat
- 4.13. Aturan tentang kondisi yang termasuk dan tidak termasuk dalam acara perjalanan
- 4.14. Aturan tentang pendistribusian waktu tempuh
- 4.15. Peraturan tentang kerjasama usaha antar vendor
- 4.16. Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian:
  - 1.1. Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan standard pemanduan pendakian gunung
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3. Pada dasarnya penilaian diberikan dalam rangka persiapan saat perjalanan wisata pendakian gunung dilaksanakan sehingga pada tahapan ini seorang pemandu wisata gunung dituntut untuk mampu memeriksa program acara perjalanan, mampu meneliti pendistribusian waktu dan mampu meneliti penyediaan jasa pemasok
2. Kondisi penilaian:
  - 2.1. Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi secara konseptual dalam rangka aktualisasi pelaksanaan pekerjaan
  - 2.3. Menunjukkan hasil pekerjaan yang pernah dilaksanakan
  - 2.4. Simulasi, demonstrasi konsep, dan system kerja perjalanan wisata
  - 2.5. Menunjukkan bukti/hasil kerja berupa dokumen
  - 2.6. Menunjukkan sertifikat pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan kriteria unjuk kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan tentang destinasi
  - 3.2. Pengetahuan tentang dokumen perjalanan
  - 3.3. Pengetahuan tentang Obyek wisata
  - 3.4. Pengetahuan tentang Pendistribusian waktu
  - 3.5. Pengetahuan tentang Jasa pemasok
  - 3.6. Pengetahuan tentang manajemen perjalanan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kepemimpinan (*leadership*)
  - 4.2. Berkomunikasi
  - 4.3. Pengaturan perjalanan wisata gunung
  - 4.4. Mampu menganalisa program acara

5. Aspek kritis:

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1. Membaca dan menginterpretasikan data wisatawan pendakian secara benar
- 5.2. Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung perjalanan
- 5.3. Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan dalam perjalanan
- 5.4. Memeriksa program acara perjalanan
- 5.5. Meneliti pendistribusian waktu
- 5.6. Meneliti penyediaan jasa pemasok
- 5.7. Koordinasi dengan pihak terkait

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi tugas itu masih harus memeriksanya secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ03.001.01  
**Judul Unit** : Berkomunikasi Melalui Telepon  
**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Menjawab Telepon; Melakukan Panggilan Telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menjawab Telepon	1.1 Telepon dijawab dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai dengan standar perusahaan 1.2 Bantuan ditawarkan kepada penelepon dengan ramah, dan menangkap tujuan penelepon dengan tepat 1.3 Isi pembicaraan diulang agar tidak terjadi salah pengertian 1.4 Pertanyaan penelepon dijawab atau diteruskan kepada orang yang tepat 1.5 Permohonan/permintaan dicatat secara akurat dan disampaikan kepada departemen/orang yang dimaksud untuk ditindaklanjuti 1.6 Produk dan jasa perusahaan dipromosikan apabila ada kesempatan 1.7 Pesan disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya 1.8 Panggilan telepon yang mengancam dan mencurigakan dilaporkan dengan cepat kepada yang berwenang sesuai dengan prosedur perusahaan
2 Melakukan Panggilan Telepon	2.1 Didapatkan nomor telepon yang benar 2.2 Maksud dirumuskan dengan tepat sebelum menelepon 2.3 Telepon digunakan dengan benar agar dapat menghubungi telepon yang dituju 2.4 Nama perusahaan dan alasan menelepon disampaikan dengan jelas 2.5 Senantiasa menjaga sopan santun bertelepon pada setiap saat menggunakan telepon

**Batasan Variabel**

1. Konteks Variabel:

Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan sektor perhotelan hospitalitas. Komunikasi melalui telepon mungkin terjadi di antara konteks yang berbeda dapat dimasukkan, dan tidak terbatas pada :

- 1.1. Lingkungan Kantor
- 1.2. Area Penerimaan Tamu
- 1.3. Dalam Perjalanan (Tour)
- 1.4. Di Tempat Lokasi (Site)
- 1.5. Di Handphone
- 1.6. Dengan Tamu
- 1.7. Dengan Teman

2. Perlengkapan:  
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
  - 2.1. Alat komunikasi
    - 2.1.1. Telepon
    - 2.1.2. Handphone
  - 2.2. Buku nomor-nomor penting darurat
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
  - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
  - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
  - 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

#### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan mengenai operasional telepon khusus
  - 3.2. Pengetahuan mengenai produk-produk dan pelayanan perusahaan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kemampuan berkomunikasi lisan/oral
  - 4.2. Keterampilan dasar menulis untuk mencatat pesan.
5. Aspek kritis:  
Menemukaenali :
  - 5.1. Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan
  - 5.2. Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut
  - 5.3. Mengerti akan syarat-syarat yang legal untuk bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : **PAR.UJ03.002.01**  
 Judul Unit : **Melakukan Prosedur Administrasi**  
 Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka melakukan prosedur administrasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memproses Dokumen Kantor	1.1 Dokumen diproses sesuai dengan prosedur perusahaan dengan batas waktu tertentu 1.2 Peralatan kantor digunakan dengan benar untuk memproses dokumen 1.3 Kerusakan peralatan kantor diidentifikasi secara cepat dan memperbaiki atau melaporkannya sesuai dengan prosedur perusahaan
2 Membuat Naskah Surat	2.1 Naskah ditulis dengan bahasa yang singkat dan jelas 2.2 Ejaan, termasuk tanda baca, dan tata bahasa digunakan yang benar 2.3 Ketepatan informasi diperiksa sebelum mengirim surat
3 Memelihara Sistem Dokumen	3.1 Dokumen disimpan sesuai dengan prosedur keamanan perusahaan 3.2 Referensi dan sistem indeks dimodifikasi dan dimutakhirkan sesuai dengan prosedur perusahaan

Batasan Variabel

1. Konteks Variabel:

- 1.1. Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan hospitalitas.  
 Proses dokumen bisa meliputi :
  - 1.1.1. Mencatat penerimaan atau pengiriman dokumen
  - 1.1.2. Penyimpanan / pengarsipan
  - 1.1.3. Pengiriman pos (termasuk pengiriman pos penting)
  - 1.1.4. Penggandaan Fotocopi
  - 1.1.5. Pengiriman Fax
  - 1.1.6. Pengiriman Email
  - 1.1.7. Penyusunan, dan pengumpulan naskah-naskah
  - 1.1.8. Penjilidan
- 1.2. Dokumen kantor bisa meliputi dan tidak terbatas pada :
  - 1.2.1. Surat tamu
  - 1.2.2. Catatan/komentar wisatawan
  - 1.2.3. Surat masuk dan surat keluar
  - 1.2.4. Arsip
  - 1.2.5. Surat-surat
  - 1.2.6. Facsimile
  - 1.2.7. Memo
  - 1.2.8. Laporan
  - 1.2.9. Menu
  - 1.2.10. Permintaan banquet
  - 1.2.11. Laporan keuangan
  - 1.2.12. Tagihan
  - 1.2.13. Penerimaan

2. Perlengkapan:  
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
  - 2.1. Mesin Fotocopi
  - 2.2. Mesin Fax
  - 2.3. Peralatan pengepakan
  - 2.4. Kalkulator
  - 2.5. Mesin penerjemah
  - 2.6. Mesin penjawab telepon
  - 2.7. Komputer lengkap dengan printer
  - 2.8. Scanner
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
  - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
  - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
  - 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Unit ini dapat diuji di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai.
  - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
  - 1.3.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Pengetahuan mengenai operasional telepon khusus
  - 3.2. Pengetahuan mengenai produk-produk dan pelayanan perusahaan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor
  - 4.2. Komunikasi tertulis
  - 4.3. Keahlian dasar menghitung
  - 4.4. Mempersiapkan dan menyusun ciri khas dokumen bisnis
  - 4.5. Ciri khas prosedur kantor yang tepat untuk sektor industri
  - 4.6. Bahan kimia yang dipakai dalam peralatan kantor.

5. Aspek kritis:

Menemukaenali :

- 5.1. Kemampuan untuk memproses secara tepat dokumen kantor sesuai dengan ketetapan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
- 5.2. Memahami kalimat-kalimat secara mudah dan bebas dari kesalahan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ03.003.01  
**Judul Unit** : Mencari dan Mendapatkan Data Komputer  
**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka mencari dan mendapatkan data komputer.

ELEMEN OMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuka Berkas (file)	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar 1.2 Perangkat lunak dipilih yang tepat atau diambil dari menu 1.3 Berkas diidentifikasi dan dibuka secara benar 1.4 Papan tombol ( <i>keyboard</i> ) atau maus ( <i>mouse</i> ) dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu
2. Mendapatkan dan Menyesuaikan Data	2.1 Data yang didapat ditempatkan di dalam berkas 2.2 Salinan data dicetak sesuai dengan permintaan 2.3 Informasi yang akan diedit diidentifikasi dengan benar 2.4 Informasi dimasukkan dengan menggunakan alat pemasukan data yang tepat 2.5 Data disimpan secara teratur untuk menghindari hilangnya informasi
3. Menutup Berkas dan Keluar Program (exit)	3.1 Berkas dan program ditutup dan dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

#### Batasan Variabel

1. Konteks Variabel:
  - 1.1. Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “computer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.
2. Perlengkapan:
  - 2.1.
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
  - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
  - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
  - 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

#### Panduan Penilaian

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Hal ini

harus didukung oleh serangkaian metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. -
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Pemasukan data
5. Aspek kritis:
 

Menemukenali :

  - 5.1. Kemampuan untuk memasukkan data yang benar dan merubah data dalam waktu yang tepat.

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	-
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	-
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ03.005.01

**Judul Unit** : **Membuat Dokumen di dalam Komputer**

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Membuat Berkas Komputer; Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan; Mencetak dan Mengirim Dokumen; Menyimpan, Keluar dan Mematikan; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Membuat Berkas Komputer	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar 1.2 Disket diformat sesuai dengan kebutuhan 1.3 Perangkat lunak yang sesuai dimasukkan atau memilih menu 1.4 Berkas baru dibuka, diberi nama dan diformat sesuai dengan kebutuhan 1.5 Permintaan dibahas dan dijelaskan dengan orang yang bersangkutan apabila diperlukan
2 Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan	2.1 Papan tombol ( <i>keyboard</i> ) atau maus ( <i>mouse</i> ) dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu yang dibuat sehingga merupakan refleksi yang tepat 2.2 Dokumen yang dibuat merupakan refleksi yang tepat dari teks asli 2.3 Dokumen dibuat berdasarkan batas waktu tertentu 2.4 Dokumen dibuat secara teratur untuk menghindari kehilangan data 2.5 Dokumen disimpan secara teratur untuk menghindarkan kehilangan data 2.6 Ejaan dan tata bahasa diperiksa 2.7 Naskah dibaca sebelum dicetak
3 Mencetak dan Mengirim Dokumen	3.1 Pratinjau ( <i>preview</i> ) yang dicetak digunakan untuk memeriksa format dan susunan dokumen 3.2 Printer diisi dengan perlengkapan yang tepat 3.3 Dokumen dicetak berdasarkan permintaan 3.4 Dokumen dibaca ulang dan dibuat perubahan berdasarkan permintaan 3.5 Dokumen dikirim kepada orang yang bersangkutan dalam batas waktu tertentu
4 Menyimpan, Keluar dan Mematikan	4.1 Program disimpan, dimatikan, dan keluar dari program sesuai prosedur yang tepat 4.2 Data disusun dan disimpan berdasarkan prosedur organisasi 4.3 Berkas pendukung dibuat berdasarkan prosedur tertentu jika diperlukan

### **Batasan Variabel**

1. Konteks Variabel:
  - 1.1. Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “komputer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.
2. Perlengkapan:
  - 2.1.
3. Tugas Pekerjaan:
  - 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
  - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
  - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
  - 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Unit ini dapat diuji di dalam dan diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Penilaian ini harusnya didukung dengan serangkaian metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Sistem komputer yang tepat
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kemampuan penulisan
  - 4.2. Kemampuan mengetik
  - 4.3. Kemampuan penggunaan komputer sedikitnya 1 program
5. Aspek kritis:

Menemu kenali:

  - 5.1. Kemampuan untuk menggunakan produksi dokumen yang akurat berdasarkan format permintaan dan dalam penerimaan batas waktu perusahaan
  - 5.2. Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak
  - 5.3. Kecepatan dan penampilan yang akurat pada standar perusahaan

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

**Kode Unit** : PAR.UJ03.004.01

**Judul Unit** : **Berkomunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar**

**Deskripsi Unit** : Unit ini mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan	1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh dimengerti dan digunakan untuk memperjelas komunikasi secara lisan yang berkaitan dengan : 1.1.1. Permintaan dan komentar didengarkan 1.1.2. diberikan informasi faktual 1.1.3. dilaksanakan transaksi sederhana 1.1.4. dijawab pertanyaan-pertanyaan sederhana 1.1.5. bertanya untuk memperjelas masalah 1.1.6. diberikan bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya 1.1.7. diberikan saran untuk hal-hal tertentu dan/atau yang diketahui, 1.1.8. diberikan petunjuk arah dan/atau penjelasan sederhana, 1.1.9. dicari kebutuhan pelanggan dan kolega secara jelas 1.1.10. diidentifikasi kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari nara sumber atau orang lain yang tepat, 1.1.11. diberikan penjelasan yang mudah diikuti dengan perlahan-lahan dan urutan yang benar, dan 1.1.12. diberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kolega 1.2 Kalimat yang sopan dan ramah dimengerti dan digunakan serta diketahui kapan harus dipakai kalimat resmi atau tidak resmi dalam kegiatan seperti: 1.2.1 penyambutan 1.2.2 diberikan salam perpisahan 1.2.3 meminta maaf, dan 1.2.4 ucapkan terima kasih
2. Berbicara Melalui Telepon	2.1 Salam diberikan dengan benar, termasuk menyebutkan nama perusahaan 2.2 Bantuan ditawarkan dan ditentukan tujuan menelepon 2.3 Si penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki 2.4 Apabila diperlukan, diminta maaf kepada si penelepon ketika orang yang dikehendaki tidak berada di tempat 2.5 Data si penelepon dicatat

## Batasan Variabel

1. Konteks Variabel:
  - 1.1. Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan meliputi keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar.
  - 1.2. Meningkatkan komunikasi :
    - 1.2.1. Menyambut, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan kepada pelanggan dan kolega
    - 1.2.2. Menjawab permintaan
    - 1.2.3. Memberikan informasi factual
  - 1.3. Berkomunikasi dapat melalui :
    - 1.3.1. Telepon
    - 1.3.2. Secara tatap muka
  - 1.4. Menggunakan kalimat yang sopan santun dan mengucapkan :
    - 1.4.1. Selamat pagi
    - 1.4.2. Apa kabar
    - 1.4.3. Memberikan salam perpisahan
    - 1.4.4. Ada yang dapat saya bantu
    - 1.4.5. Silakan melalui jalan ini
    - 1.4.6. Apakah sudah makan siang
    - 1.4.7. Apakah Anda menikmati perjalanan
    - 1.4.8. Maaf, saya tidak mengerti. Apakah Anda dapat berbicara bahasa Inggris
  - 1.5. Bertransaksi sederhana atau memberikan bantuan meliputi :
    - 1.5.1. Membeli cendera mata
    - 1.5.2. Membayar tagihan restoran atau hotel
    - 1.5.3. Membayar pelayanan perjalanan
    - 1.5.4. Memberikan petunjuk, jadwal, dan aturan lainnya
    - 1.5.5. Memilih menu makanan
    - 1.5.6. Membantu mengecek prosedur masuk dan keluar
    - 1.5.7. Memberikan saran berkaitan dengan waktu
  - 1.6. Fasilitas dan lokasi, meliputi :
    - 1.6.1. Fasilitas di dalam
    - 1.6.2. Atraksi local
    - 1.6.3. Daerah-daerah yang menarik
    - 1.6.4. Lokasi belanja
    - 1.6.5. Lokasi pendaftaran tur
    - 1.6.6. Penjemputan dan pengantaran untuk tur
    - 1.6.7. Terminal bus, taksi, pelayanan transportasi
  - 1.7. Informasi lainnya :
    - 1.7.1. Lokasi fasilitas
    - 1.7.2. Jam buka dan tutup
    - 1.7.3. Prosedur tur
    - 1.7.4. Menukar uang dan kurs
    - 1.7.5. Harga dan biaya
    - 1.7.6. Nomor kamar dan lantai
    - 1.7.7. Peraturan keamanan
    - 1.7.8. Petunjuk perjalanan
    - 1.7.9. Kamus
    - 1.7.10. Brosur
    - 1.7.11. Menu
    - 1.7.12. Peta
2. Perlengkapan:
  - 2.1. -
3. Tugas Pekerjaan:

- 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
- 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
- 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
- 3.4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Peraturan dan Perundangan:
  - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
  - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
  - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat

#### **Panduan Penilaian**

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
  - 1.1. Unit ini dapat diassess di tempat kerja atau di luar tempat kerja. Sebaiknya assessment melibatkan demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Kesemuanya didukung oleh beberapa metode untuk mengassess pengetahuan yang essensial.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
  - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
  - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
  - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - 3.1. Sistem komputer yang tepat
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
  - 4.1. Kemampuan penulisan
  - 4.2. Kemampuan mengetik
  - 4.3. Kemampuan penggunaan komputer sedikitnya 1 program
5. Aspek kritis:
 

Menemu kenali:

  - 5.1. Menggunakan komunikasi yang tepat
  - 5.2. Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi
  - 5.3. Menggunakan bahasa resmi
  - 5.4. Menggunakan teknik bertelepon yang tepat
  - 5.5. Tingkat TOEIC 250 – 405

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

### BAB III

#### KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Mei 2011

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMAD ISKANDAR, M.Si.